



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Tuesday, June 17, 2025

Statistics: 176 words Plagiarized / 1280 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Riski Dwi Prameswari<sup>1</sup>, Natalia Christin Tiara Revita<sup>2\*</sup>, <sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik. Jl.Arif Rahman Hakim No.2B Gresik Indonesia \*Corresponding Author : Natalia Christin Tiara Revita, Email : natalia.revita27@gmail.com. ABSTRAK

Pendahuluan: Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di Indonesia dan dunia.

Pandemi Covid-19 membawa tantangan besar dalam pengelolaan PTM, mengganggu akses layanan kesehatan rutin, dan memengaruhi kepatuhan pasien terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan peran pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan pengobatan di Indonesia pasca pandemi Covid-19. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik pada Juli hingga September 2024.

Instrumen kuesioner terdiri dari 3 bagian yaitu identitas responden, variabel peran pelayanan kesehatan dan perilaku pengobatan pasien. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sampel penelitian sebanyak 400 orang dan dianalisis menggunakan uji statistik Chi Square untuk melihat hubungan peran pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan pasien PTM. Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan pada pasien PTM ( $P < 0,05$ ).

Kesimpulan: Pentingnya pendekatan pelayanan kesehatan yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan PTM pasca pandemi Covid-19. Keyword: pelayanan kesehatan, penyakit tidak menular, perilaku pengobatan PENDAHULUAN Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi,

diabetes melitus, penyakit jantung, dan kanker menjadi penyebab utama kematian di Indonesia dan dunia (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019).

Data dari World Health Organization (WHO), lebih dari 70% kematian secara global disebabkan oleh PTM, dan prevalensinya terus meningkat setiap tahun (Wijaya et al., 2024). Di Indonesia terjadi tren peningkatan signifikan kasus PTM dibanding tahun-tahun sebelumnya. PTM cenderung bersifat kronis, memerlukan pengobatan jangka panjang, dan kontrol rutin yang berkelanjutan (Vilasari et al., 2024).

Oleh karena itu, kepatuhan pengobatan menjadi elemen penting dalam pengendalian penyakit ini untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Kepatuhan pengobatan berkaitan dengan perilaku pasien apakah sudah sesuai dengan anjuran medis, baik berupa konsumsi obat, pola makan, aktivitas fisik, maupun kontrol kesehatan secara berkala (Nunes, 2009).

Kepatuhan pengobatan yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah aspek pelayanan kesehatan (Meylana & Herwandi, n.d.). Kualitas pelayanan yang kurang optimal, seperti akses pelayanan yang sulit, jarak yang jauh, komunikasi yang tidak efektif antara tenaga kesehatan dan pasien berpotensi menurunkan motivasi pasien dalam mengikuti regimen pengobatan yang telah ditetapkan (Ramadhan & Suprajang, 2018).

Pelayanan yang responsif, ramah, mudah dijangkau, dan berorientasi pada kebutuhan pasien dapat mendorong peningkatan kepatuhan pengobatan khususnya pada pasien PTM (Hutasuhut & Siregar, 2024). Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal 2020 menyebabkan perubahan besar dalam sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Chumaida et al.,

2022). Pembatasan mobilitas, prioritas penanganan kasus Covid-19, dan kekhawatiran masyarakat terhadap risiko infeksi di fasilitas kesehatan menyebabkan banyak pasien PTM menunda atau bahkan menghentikan kontrol dan pengobatan rutin (Christina Prilia Damaranti & Budi Hidayat, 2023).

Layanan kesehatan mulai beralih ke sistem daring atau telemedicine dan berbagai penyesuaian lainnya dilakukan dalam upaya menekan penyebaran virus. Namun, perubahan ini tidak selalu dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok lansia atau mereka yang memiliki keterbatasan akses teknologi (Riyanto, 2021). Pasca pandemi, sistem pelayanan kesehatan mulai berupaya untuk kembali menyesuaikan diri dalam fase normal baru.

Namun, belum banyak penelitian yang menggambarkan bagaimana dampak dari perubahan-perubahan tersebut terhadap kepatuhan pengobatan pasien PTM, khususnya di wilayah perkotaan seperti Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Ketiga wilayah ini memiliki karakteristik demografis dan akses kesehatan yang beragam, yang menjadikannya lokasi strategis untuk meneliti dinamika pelayanan kesehatan dan perilaku pasien pasca pandemi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara pelayanan kesehatan dan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien penyakit tidak menular pasca pandemi Covid-19 di wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan sistem pelayanan kesehatan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan pasien PTM dalam jangka panjang, terutama dalam menghadapi tantangan baru di era pascapandemi. METODE Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik yang berfokus dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Pemilihan sampel berdasarkan purposive berdasarkan kriteria umur dan status pengobatan PTM. Penelitian dilaksanakan pada Juli sampai dengan September 2024.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Populasi penelitian adalah pasien yang mengidap PTM di Kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 400 responden. Kuesioner instrumen terdiri dari 3 bagian; identitas responden, variabel pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan.

Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan taraf signifikansi 95%. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang Nomor 0600- KEPKSHJ tanggal 13 Agustus 2024.

HASIL Gambaran Kasus PTM Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kasus PTM khususnya hipertensi dan diabetes di Kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik dapat dilihat dari tabel berikut: Grafik 1. Data Kasus PTM di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik Grafik 1 menunjukkan data kasus PTM di Kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik dari tahun 2019 hingga 2023.

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kasus dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran Epidemiologi Berdasarkan Karakteristik Responden Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh karakteristik subjek penelitian dapat dilihat

dari tabel berikut: Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian No. Variabel N % 1. Usia 21-30 10 3% 31-40 62 16% 41-50 193 48% 51-60 135 34% Total 400 100% 2.

Latar Belakang Pendidikan SMP SMA PT Total Pada tabel 1 diketahui usia terbanyak pada subjek penelitian berada pada rentang usia 41-50 tahun dan latar belakang Pendidikan terbanyak pada tingkat SMA yaitu 67% dari total responden. 0 200000 400000 600000 800000 1000000 1200000 1400000 1600000 1800000 2000000 Tahun 2019 Tahun 2020 Tahun 2021 Tahun 2022 Tahun 2023 Jumlah Kasus PTM Surabaya Sidoarjo Gresik Gambaran Hubungan Peran Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Pengobatan Tabel 2.

Peran Pelayanan Kesehatan pada Pasien PTM Peran Pelayanan Kesehatan f % Baik 289 72,2 Kurang 111 27,8 Total 400 100 Didalam tabel 2 dijelaskan bahwa tingkat peran pelayanan kesehatan pada pasien PTM 72,2% baik Tabel 3. Kepatuhan Pengobatan pada Pasien PTM Kepatuhan Pengobatan f % Patuh 170 42,5 Tidak 230 57,5 Total 400 100 Didalam tabel 3 dijelaskan bahwa tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien PTM 42,5% tidak patuh pada pengobatan Tabel 4.

Analisis Hubungan antara Peran Pelayanan Kesehatan dan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien PTM Pelayanan Kesehatan Kepatuhan Pengobatan Patuh Tidak Total f % f % f % Baik 106 26,5 183 45,7 289 72,2 Kurang 64 16,0 47 11,8 111 27,8 Total 170 42,5 230 57,5 400 100 Chi square,  $p = 0,000$  Pada tabel 4 dijelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik Chi Square didapatkan nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pelayanan kesehatan dan kepatuhan pengobatan pada pasien PTM.

PEMBAHASAN KESIMPULAN Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien penyakit tidak menular (PTM) di wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik pasca pandemi Covid-19. Dimensi pelayanan yang paling berpengaruh mencakup kualitas komunikasi tenaga kesehatan, serta aksesibilitas layanan.

Pasien yang mendapatkan pelayanan yang konsisten, responsif, dan mudah dijangkau cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap regimen pengobatannya. Pengalaman selama pandemi membawa perubahan besar dalam sistem pelayanan kesehatan, yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku pasien dalam mengakses layanan dan mengikuti pengobatan.

Meskipun berbagai inovasi layanan telah diterapkan, seperti telemedicine dan layanan antar obat, belum seluruh kelompok pasien dapat mengakses layanan ini secara merata

karena perbedaan dalam literasi digital, usia, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya pendekatan **pelayanan kesehatan yang lebih** adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Pelayanan yang berpusat pada pasien, dikombinasikan dengan dukungan sistemik seperti pelayanan kesehatan yang memadai dan pelatihan komunikasi bagi tenaga kesehatan, merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan PTM pasca pandemi.

#### INTERNET SOURCES:

---

<1% - <https://orcid.org/0000-0003-3517-4871>  
1% - <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/4011/56/BAB%20I.pdf>  
<1% - <https://salnesia.id/index.php/jika/article/download/197/110>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/310614032\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.researchgate.net/publication/310614032_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF)  
1% - <https://jurnal.unpad.ac.id/ijcp/article/download/21822/pdf>  
1% -  
<https://dralf.net/uji-statistik-chi-square-panduan-dan-penerapan-dalam-bidang-kesehatan/>  
<1% - <https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/viewFile/2387/1263>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/392607339\\_Lingkup\\_Teori\\_Organisasi\\_Pada\\_Pelayanan\\_Kesehatan](https://www.researchgate.net/publication/392607339_Lingkup_Teori_Organisasi_Pada_Pelayanan_Kesehatan)  
<1% -  
<https://www.waspada.id/kesehatan/cerdik-langkah-sederhana-hadapi-ancaman-penyakit-tidak-menular/>  
1% -  
<https://www.voaindonesia.com/a/kemenkes-75-persen-kematian-di-indonesia-akibat-penyakit-tidak-menular/7987534.html>  
<1% -  
<https://kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/diabetes-melitus-penyebab-kematian-nomor-6-di-dunia-kemenkes-tawarkan-solusi-cerdik-melalui-posbindu>  
<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf/article/download/69974/pdf>  
<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf/article/download/29409/PDF>  
<1% -  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2724474&val=24762&title=HUBUNGAN%20PENGETAHUAN%20PASIEN%20TERHADAP%20MOTIVASI%20PASIEN%20DALAM%20MENJALANI%20TERAPI%20RUMATAN%20METADON%20DI%20PTRM%20>

20RSUD%20GUNUNG%20JATI%20KOTA%20CIREBON

<1% -

<https://tirto.id/ccontoh-perubahan-sosial-besar-dan-kecil-di-masyarakat-saat-pandemi-gjeh>

<1% -

[https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XIII-13-I-P3DI-Juli-2021-245.pdf](https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-13-I-P3DI-Juli-2021-245.pdf)

<1% -

<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/citationstylelanguage/get/vancouver?submissionId=2995>

1% -

<https://pdfs.semanticscholar.org/e25b/3116afa32eea32bdeef91cd4ef7660901caa.pdf>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/350549842\\_Analisis\\_Risiko\\_Penyebaran\\_Kasus\\_Covid-19\\_di\\_Surabaya\\_Raya\\_Menggunakan\\_Model\\_Thomas\\_Cluster\\_Process](https://www.researchgate.net/publication/350549842_Analisis_Risiko_Penyebaran_Kasus_Covid-19_di_Surabaya_Raya_Menggunakan_Model_Thomas_Cluster_Process)

<1% -

[http://repository2.unw.ac.id/852/8/S1\\_050116A057\\_BAB%20III%20-%20Melinda%20Rizky.pdf](http://repository2.unw.ac.id/852/8/S1_050116A057_BAB%20III%20-%20Melinda%20Rizky.pdf)

<1% -

<https://www.scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1068&context=epidkes>

1% - <https://www.akuntansilengkap.com/penelitian/ccontoh-simple-random-sampling/>

<1% - [https://repository.stikessuakainsan.ac.id/241/4/1130631221026\\_BAB%203.pdf](https://repository.stikessuakainsan.ac.id/241/4/1130631221026_BAB%203.pdf)

1% -

<https://repo.poltekkesbandung.ac.id/7611/1/BUKU%201.%20CHI%20SQUARE%20TEST.pdf>

<1% - [https://repository.um-surabaya.ac.id/5966/5/BAB\\_4.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/5966/5/BAB_4.pdf)

<1% - [https://repository.um-surabaya.ac.id/9521/6/BAB%20V\\_Watermark.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/9521/6/BAB%20V_Watermark.pdf)

1% - <https://toolbox.lightcon.com/tools/gratingpair/>

1% - <https://lib.unnes.ac.id/23134/1/6411411036.pdf>

1% -

[https://repository.unimugo.ac.id/3197/1/YUNITA%20DWI%20FATMAWATI%20NIM.%20202202250\\_compressed.pdf](https://repository.unimugo.ac.id/3197/1/YUNITA%20DWI%20FATMAWATI%20NIM.%20202202250_compressed.pdf)

<1% -

[https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18246/2/K011181345\\_skripsi\\_22-07-2022%201-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18246/2/K011181345_skripsi_22-07-2022%201-2.pdf)

<1% - <https://eprints.ums.ac.id/99879/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://inmas.ac.id/pendekatan-utama-pelayanan-kedokteran-keluarga-di-indonesia-menyongsong-kesehatan-yang-lebih-terintegrasi>

<1% -

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22257/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=20>